

Laporan Eksplorasi – November 2019

Ringkasan: PT Merdeka Copper Gold Tbk (Merdeka) terus melanjutkan kegiatan eksplorasi di tiga daerah berbeda di Indonesia (Tujuh Bukit di Jawa Timur, Pulau Wetar di Maluku Barat Daya, dan Pani di Gorontalo), seperti ditunjukkan pada Gambar 1 di bawah. Kegiatan di daerah Tujuh Bukit difokuskan pada sumberdaya porfiri tembaga dan emas, di daerah Pulau Wetar difokuskan pada sumberdaya tembaga, sementara di daerah Pani difokuskan pada eksplorasi sumberdaya emas.

Adapun total biaya yang dikeluarkan untuk mendukung seluruh kegiatan eksplorasi yang dilakukan Merdeka di Indonesia selama bulan November 2019 adalah sebesar Rp28,6 miliar.



Gambar 1: Daerah Kegiatan Eksplorasi yang Dilakukan oleh Merdeka di Indonesia

Tembaga dan Emas: Kegiatan eksplorasi sumberdaya porfiri tembaga dan emas pada *Upper High Grade Zone* (UHGZ) di daerah Tujuh Bukit merupakan kombinasi dari pemboran dari permukaan dan pemboran dari bawah tanah.

Pada bulan November 2019, total meter bawah tanah yang dibor adalah 1.200,1 meter untuk pengeboran geoteknik (Geotech) dan Definisi Sumber Daya (Res Def). Lubang definisi sumber daya bawah tanah dirancang untuk menguji kontinuitas mineralisasi, serta untuk informasi geoteknik dan hidrologi. Tiga LM110 UG rigs saat ini sedang beroperasi, dengan 4 rig dijadwalkan dimulai pada Desember.

Pengeboran total dari permukaan, terutama untuk lubang hidrologi (yaitu untuk memahami sifat pergerakan air dan keberadaan struktur patahan pemancar air di dalam dan sekitar sumber daya adalah 664,9 meter, seperti yang dirangkum dalam tabel di bawah ini. Penurunan eksplorasi bawah tanah melaju 129 meter, menjadikan rantai menjadi 1,565 meter pada akhir November. Total

pengembangan bawah tanah untuk bulan ini adalah 142,1 meter, membawa pengembangan keseluruhan ke 2,172 meter.

SITE_ID	From	To	Total	Comment
MBH-19-026	84.8	749.7	664.9	Hydro
UGTH-19-013	710.6	833.8	123.2	Geotech / Res Def
UGTH-19-014	0	217.5	217.5	Geotech / Res Def
UHGZ-19-003	722.7	731.6	8.9	Res Def
UHGZ-19-004	10	250.7	240.7	Res Def
UHGZ-19-004A	0	61	61	Res Def
UHGZ-19-005	0	477	477	Res Def
UHGZ-19-006	0	71.8	71.8	Res Def

Table 1: Statistik Pengeboran Proyek Tujuh Bukit bulan November 2019

Total biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan eksplorasi UHGZ di daerah Tujuh Bukit pada bulan Oktober adalah sebesar Rp19,5 miliar untuk pengembangan penurunan drift, Rp4,2 miliar untuk pengeboran definisi sumber daya bawah tanah dan pengeboran hidrologi permukaan, dengan total sebesar Rp23,7 miliar. Semua pekerjaan diselesaikan melalui perjanjian kontrak antara Merdeka dan PT Merdeka Mining Servis.

Tembaga: Program eksplorasi dan pengeboran Pulau Wetar terus fokus pada sumber daya Partolang. Kegiatan pada bulan November dilanjutkan dengan mengisi program pemboran RC dan *diamond geotechnical drilling* dan mempersiapkan alas lubang tambahan menargetkan hasil EM di sekitar tepi sumber daya yang saat ini diketahui. Tujuh belas lubang telah diselesaikan, termasuk sebelas lubang RC (PTR132-142) dan 6 lubang *diamond geotechnica/pieometer* (PTDG051-056) untuk masing-masing 1.320 meter dan 725,2 meter (Tabel 2 dan Gambar 2 dibawah).

Total perkiraan biaya untuk program latihan November adalah Rp2,5 miliar. Semua pekerjaan diselesaikan melalui perjanjian kontrak antara Merdeka dan PT Merdeka Mining Servis.

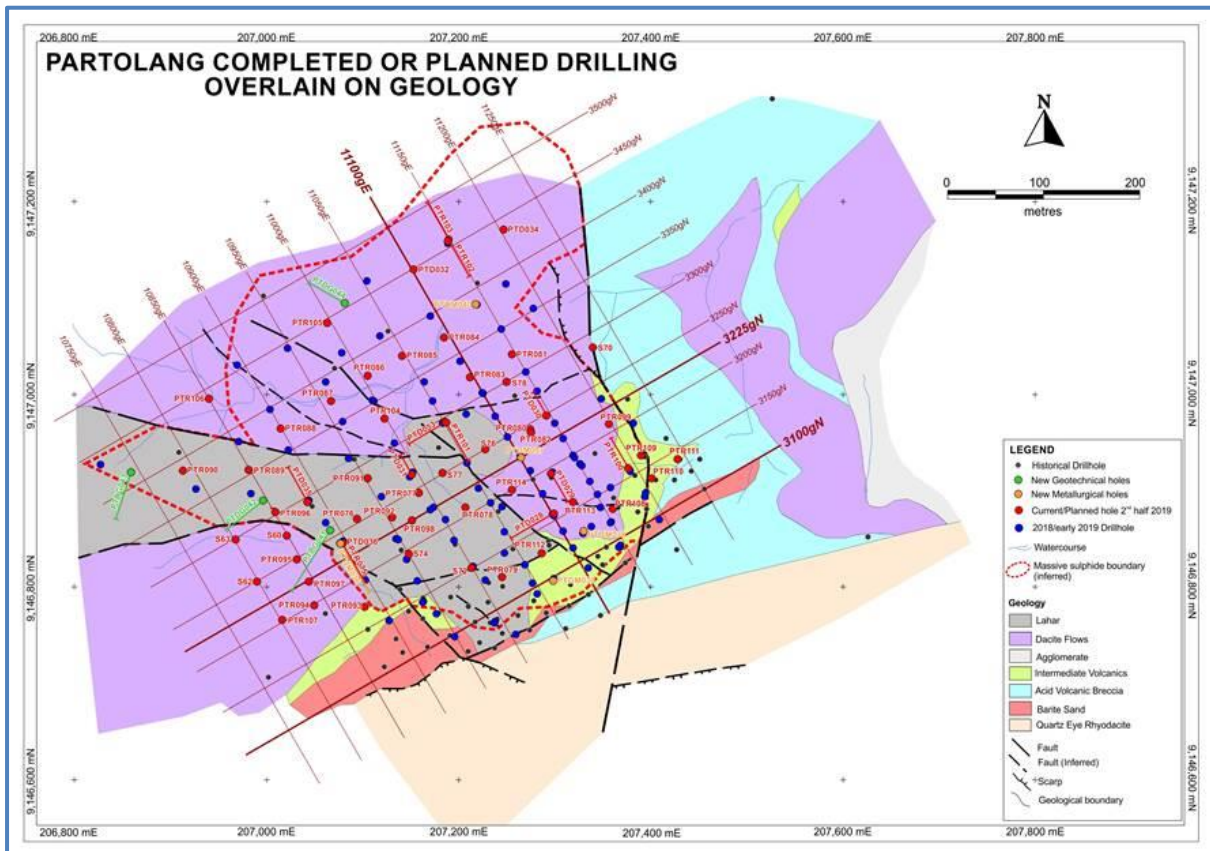
Drill Type	Holes Completed	Metres Drilled	Drill Samples	Comments/Hole_ID
RC	11	1320	1098	PTR0132 to PTR142 (incl standard, dup, blank)
DDH	6	725.20*	208**	PTDG051 to PTDG053, there are geotechnical sample collected by Golders selectively, PTDPZ054 to PTDPZ56, exploration will determine sample collection later, within mineralized interval
Totals	17	2045.2	1306	

Table 2: Statistik Pengeboran Wetar bulan November 2019

Note:

*Metres drilled including with PTDPZ056 open hole up to 102.4m depth.

**Drill samples including PTR130, PTR131, PTDG041, PTDG042, PTDG044 and PTDG049



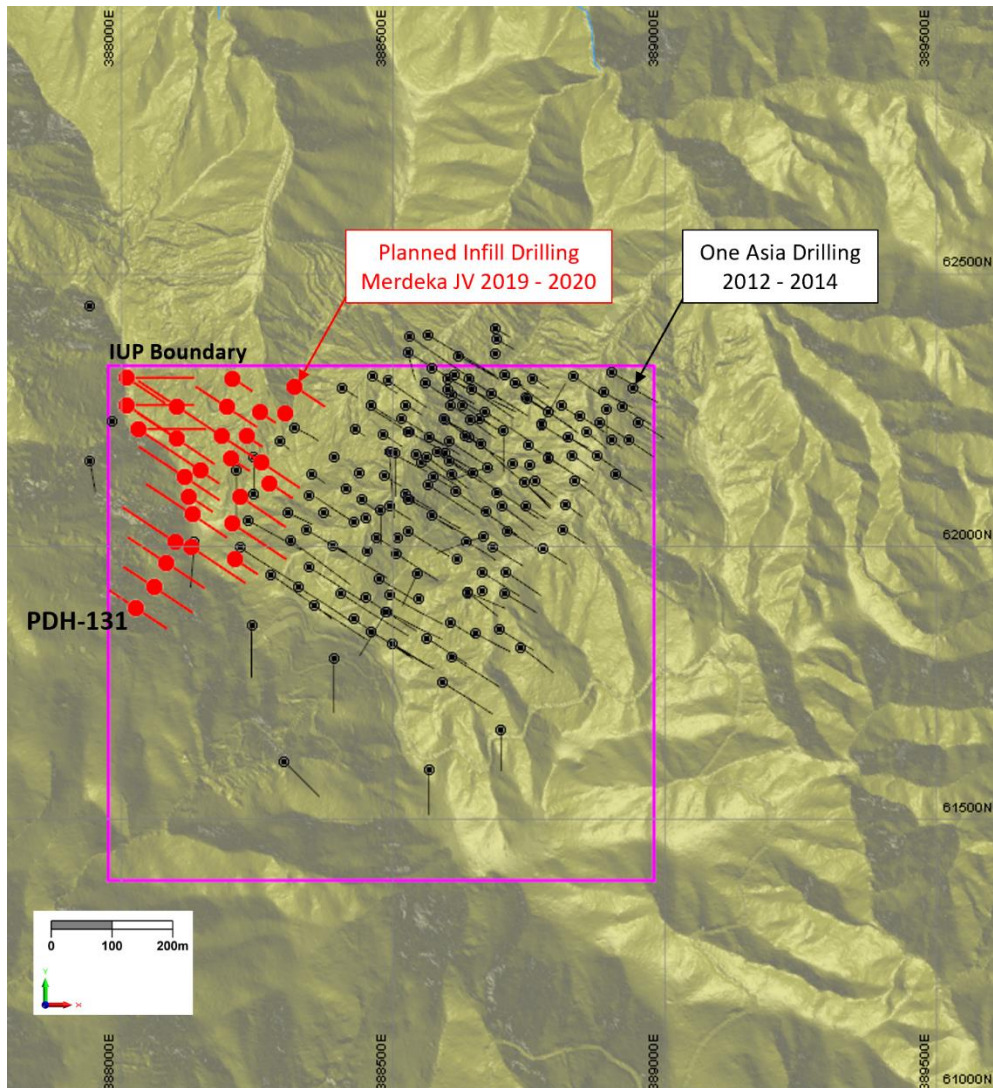
Gambar 2: Permukaan atas lubang pengeboran Partolang yang diajukan dan telah selesai

Emas: *Diamond Drilling* di Proyek Pani dimulai pada 7 November 2019. Program yang telah direncanakan terdiri dari 40 lubang pengeboran yang berlokasi di 29 alas pengeboran dengan total sekitar 10.500 meter yang terlihat pada Gambar 3 di bawah.

Segara setelah dimulai, semua kegiatan pengeboran akan ditangguhkan sampai dengan 14 November 2019 dikarenakan kurangnya sumber daya air.

Untuk bulan November hanya 40,3 meter pengeboran yang dapat diselesaikan pada lubang pengeboran pertama (PDH-131) yang sampai saat ini masih dalam proses.

Total biaya untuk kegiatan eksplorasi di properti Pani pada November 2019 adalah Rp2,4 miliar. Semua pekerjaan diselesaikan melalui perjanjian kontrak antara Merdeka dan PT Merdeka Mining Servis.



Gambar 3: Topografi permukaan atas lubang bor yang diajukan dan diselesaikan Pani